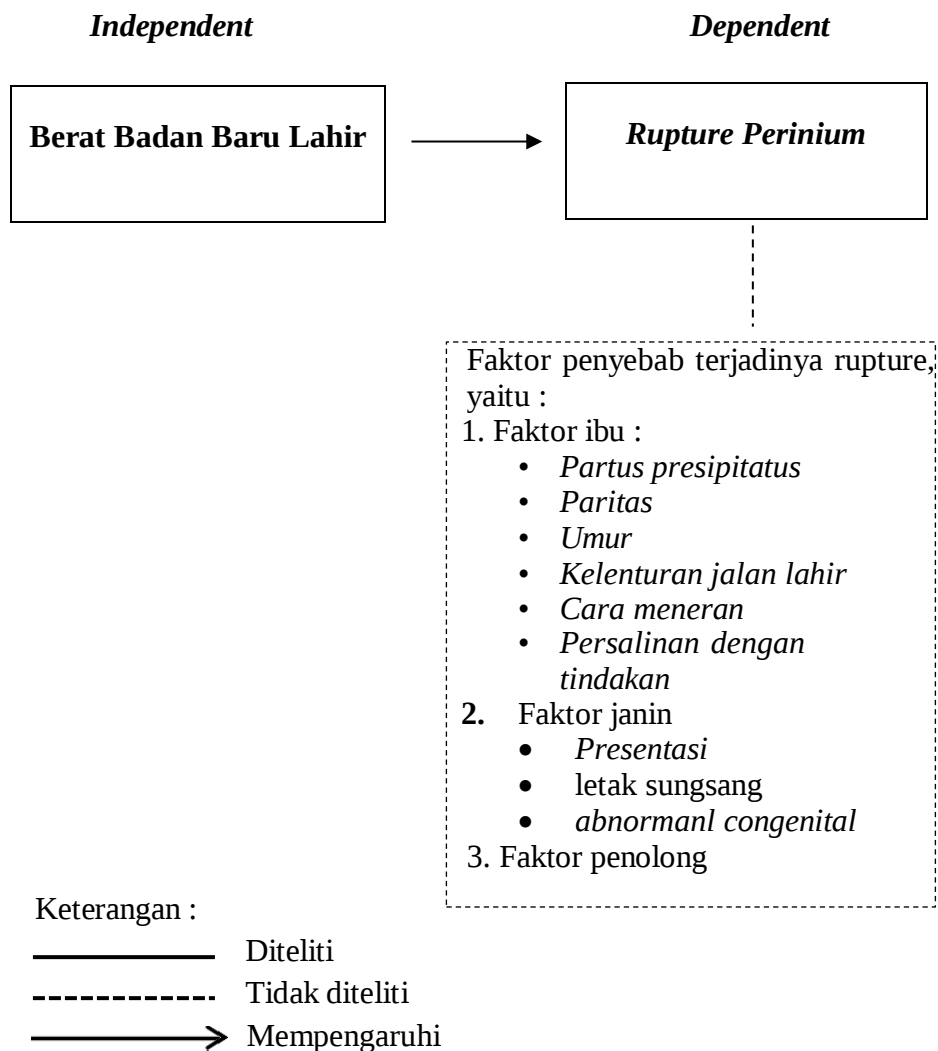


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang berbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus, oleh karena itu konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak langsung diamati atau diukur (Notoatmodjo, 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel *independent*

Variabel *independent*/ variabel *bebas* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah berat badan lahir bayi.

b. Variabel *dependent*

Variabel *dependent*/ variabel *terikat* sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Agus Riyanto, 2015). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *rupture perineum*.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud oleh peneliti atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Nursalam, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	<i>Variabel Independent</i>			
	Berat Lahir Bayi	Berat badan lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Terdapat tiga kriteria : 1. BBLR (≤ 2500 gr) 2. BBLN (2500 - 4000 gr) 3. BBL (≥ 4000 gr)	Menggunakan data sekunder.	Ordinal
2	<i>Variabel Dependent</i>			
	Rupture Perineum	Ruptur perineum adalah robeknya perineum secara alamiah yang disebabkan oleh desakan kepala janin saat proses persalinan. Terdapat empat kriteria: 1. Derajat I : Robekan hanya terjadi pada selaput lender vagina tanpa mengenai kulit perineum. 2. Derajat II : robekan yang mengenai mukus perineum transversal tapi tidak mengenai sfingter ani. 3. Derajat III : robekan yang mengenai seluruh perineum sampai otot sfingter ani. 4. Derajat IV : robekan mengenai otot sfingter ani sampai mukosa rectum	Menggunakan data sekunder.	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Ha: Ada hubungan berat badan lahir bayi dengan kejadian *rupture Perineum* pada persalinan normal di RSUD PROF. DR. W. Z Johannes Kupang.